



## Percepatan Pembangunan Tenaga Kerja

### PERMASALAHAN

Meskipun Indonesia merupakan kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, hampir setengah dari penduduknya masih berpenghasilan kurang dari \$2 per hari (sekitar Rp 26.000). Untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan mengatasi kesenjangan pendapatan yang semakin meningkat, Indonesia perlu meningkatkan keterampilan dan produktivitas angkatan kerja serta memenuhi tuntutan dari ekonomi yang digerakkan oleh sektor swasta yang saat ini menghadapi kompetisi yang semakin ketat di tingkat regional dan global.

Pembangunan ekonomi inklusif merupakan hal mendasar bagi Indonesia, tidak hanya untuk pemerataan manfaat ekonomi secara luas, tapi juga mempercepat dan memelihara pertumbuhan yang mengarah pada pembangunan masyarakat yang mapan dan sejahtera.

### TANTANGAN DARI KAMI

Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) mencari berbagai ide untuk membangun tenaga kerja yang inklusif dan dinamis yang dapat lebih menunjukkan keterampilan dan bakat yang dimiliki tenaga kerja terutama di antara masyarakat miskin dan rentan Indonesia dan memberikan kesempatan untuk keluar dari kemiskinan. Fokus kegiatan akan dilakukan di enam provinsi: Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Papua.

Bagaimana kita mengatasi beberapa tantangan berikut:

- Menciptakan permintaan atas pelatihan kerja untuk kelompok miskin dan rentan.
- Melatih masyarakat dari kelompok miskin dan rentan agar mendapat bekal keterampilan kerja yang relevan.
- Meningkatkan kualitas pelatihan kerja, terutama di enam provinsi fokus.
- Memastikan bahwa keterampilan tenaga kerja sesuai dengan permintaan pasar.
- Meningkatkan pengetahuan tenaga kerja tentang lapangan kerja yang tersedia.

**USAID berupaya menjangkau 200.000 orang dari kelompok miskin dan rentan dan menghubungkannya dengan lapangan kerja.**

USAID mendefinisikan **miskin** sebagai kelompok dengan penghasilan kurang dari \$2 per hari. **Rentan** adalah kelompok yang berisiko tinggi jatuh ke bawah batasan tersebut, termasuk perempuan, orang muda, dan penyandang disabilitas. Sasaran difokuskan kepada kelompok usia 18-34 tahun.

*TENTANG USAID: Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) memimpin upaya pemerintah AS dalam upaya bantuan pembangunan dan kemanusiaan di luar negeri. USAID berupaya mengakhiri kemiskinan ekstrim di dunia dan untuk mempromosikan masyarakat yang tangguh dan demokratis dan pada saat yang sama memajukan keamanan dan kemakmuran. USAID memiliki komitmen yang mendalam untuk bekerja sebagai mitra dalam membina pembangunan berkelanjutan dan terus memberdayakan dan mendukung solusi lokal dan inklusif melalui kerjasama.*

## SOLUSI DARI ANDA

USAID percaya bahwa untuk mempercepat pembangunan, kita harus menciptakan solusi yang inklusif secara bersama-sama (*co-create*) di tingkat lokal dan di seluruh dunia dengan orang-orang yang memiliki ide baik. Dengan melibatkan semua lapisan masyarakat dan keahlian yang beragam, kita dapat menghasilkan solusi terobosan yang berpotensi meningkatkan kehidupan untuk mencapai kemajuan yang lebih cepat, hemat biaya, dan berkelanjutan.

Pada tanggal 24 Juni 2015, USAID mengumumkan permintaan ide kreatif tentang bagaimana membangun tenaga kerja inklusif di Indonesia. Kami menunggu tanggapan anda terhadap tantangan ini. **Ajukan ide anda kepada USAID paling lambat 30 September 2015, dan bantu ciptakan solusi hebat bersama dengan para pemikir hebat lainnya.** USAID mungkin berinvestasi untuk solusi kreatif anda.

Kunjungi <http://1.usa.gov/1HiKTZ2> untuk mengetahui cara mengajukan ide anda atau kirimkan email ke [iwd-indoaccelerator@usaid.gov](mailto:iwd-indoaccelerator@usaid.gov).

*TENTANG USAID: Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) memimpin upaya pemerintah AS dalam upaya bantuan pembangunan dan kemanusiaan di luar negeri. USAID berupaya mengakhiri kemiskinan ekstrim di dunia dan untuk mempromosikan masyarakat yang tangguh dan demokratis dan pada saat yang sama memajukan keamanan dan kemakmuran. USAID memiliki komitmen yang mendalam untuk bekerja sebagai mitra dalam membina pembangunan berkelanjutan dan terus memberdayakan dan mendukung solusi lokal dan inklusif melalui kerjasama.*